

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan I, perkembangan harga mengalami fluktuasi harga dan ini terlihat dari IPH Kabupaten Seruyan pada bulan Januari yang mengalami penurunan indeks perkembangan harga pada rentang -1,395% s.d -4,131% kemudian bulan Februari dengan fluktuasi indeks perkembangan harga dari pada rentang -1,003 s.d 2,178, dan pada bulan Maret mengalami kenaikan dengan IPH pada rentang 4,326% s.d 5,509 %.

Pada triwulan I yaitu bulan Maret merupakan bulan HBKN (bulan Ramadhan 1445 H), adapun komoditi yang mengalami perkembangan atau perubahan harga barang kebutuhan pokok/ komoditas yang paling signifikan yaitu pada bulan Maret 2024 adalah pada komoditas Cabai Rawit Merah, Telur Ayam Ras dan Cabai Merah. Cabai Rawit Merah yang mengalami kenaikan signifikan pada harga Rp, 90.000,- dari harga terendah bulan Januari yaitu Rp. 50.000,-, kemudian Telur Ayam mengalami kenaikan pada harga tertinggi yaitu Rp. 42.500,- dibandingkan pada harga terendah bulan Januari yaitu Rp. 34.000,-. serta Cabai Merah yang mengalami kenaikan signifikan pada harga Rp. 91.666,- dibandingkan pada harga bulan terendah pada bulan Januari yaitu Rp. 67.000,-.

Resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan, yaitu pemenuhan ketersediaan pasokan kebutuhan dan kestabilan harga pasca HBKN Idul Fitri 1445 H dan pengendalian terhadap harga komoditi pada Daging Ayam Ras mengingat pasokannya dari Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan sehingga apabila terjadi masalah terhadap jalur pendistribusiannya atau kenaikan harga dan hal-hal lainnya maka lonjakan harga tidak akan dapat terkendali sehingga perlu adanya upaya-upaya untuk pengendalian harga komoditi tersebut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang mengalami kenaikan signifikan terjadi pada triwulan I yaitu Cabai Rawit Merah, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras.

Kenaikan harga yang signifikan pada bulan Maret 2024 yaitu komoditas Cabai Rawit Merah yang naik sebesar Rp.40.000,-/kg dari harga Rp. 50.000 ke Rp. 90.000,-, kemudian komoditas Cabai Merah yang naik sebesar Rp. 24.666 dari harga Rp. 67.000 ke harga Rp. 91.666,-, dan Telur Ayam Ras naik sebesar Rp. 8.500,- ke harga Rp. 42.500,-.

Adapun kenaikan dari komoditas tersebut diatas, karena dipengaruhi oleh meningkatnya demand/ permintaan terhadap komoditi tersebut karena menghadapi bulan Ramadhan yang jatuh pada bulan Maret 2024 sehingga kenaikan harga tidak dapat dihindarkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Seruyan terhadap penanganan kestabilan seluruh komoditas di Kabupaten Seruyan yaitu menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Seruyan kepada Camat Se Kabupaten Seruyan nomor :

500/83/EK.SDA/I/2024 perihal Pelaporan, Pengawasan Harga dan Ketersediaan Bahan Pangan, Pokok/Penting serta Jasa pada wilayah kecamatan di Kabupaten Seruyan Tahun 2024 yang mana setiap bulan pihak kecamatan akan memberikan laporan terhadap harga komoditas pokok, penting dan Jasa kepada Sekretariat TPID Kabupaten guna menjadi bahan pengawasan tingkat Kabupaten.

selain itu, terhadap kelancaran distribusi dan ketersediaan bahan pokok serta kestabilan harga Pemerintah Kabupaten Seruyan bersama dengan forkopimda melaksanakan pengawasan pada Pasar Induk, Distributor, Agen MInyak Curah dan Toko-Toko Besar serta menghimbau kepada pelaku usaha agar tidak menahan barang dan segera untuk mendistribusikan guna ketersediaan bahan pokok dan pasokan sehingga mendapat mewujudkan harga yang stabil. adapun pelaksanaannya rutin dilaksanakan bersama. selain itu. kemudian upaya pemenuhan ketersediaan pasokan khususnya beras sebagaimana program Pemerintah Pusat terhadap Pendistribusian beras SPHP melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang didampingi oleh Polres Seruyan melaksanakan pengawasan dan Pendistribusian kepada Rumah Pangan Kita (RPK) maupun pendistribusian pada Gerakan Pangan Murah. serta upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seruyan sebagai upaya pemenuhan pengendalian inflasi melalui Pasar Murah Bersubsidi yang di laksanakan pada 8 Desa di Kecamatan Seruyan Hilir dan Kecamatan Seruyan Hilir Timur dengan jumlah Paket Sembako yang disalurkan yaitu 800 paket dengan subsidi Rp. 100.000,-/paket.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilakukan pada triwulan I merupakan suatu upaya dari Pemerintah Kabupaten Seruyan guna terciptanya koordinasi dan sinkronisasi antara pemerintahan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten guna percepatan penanganan terhadap kondisi /situasi pada masing-masing kecamatan, sehingga para pihak pemangku kepentingan dan keputusan segera dapat menindaklanjuti segala situasi dan kondisi terkait pengendalian harga di Kabupaten Seruyan maupun pelaksanaan lainnya.

Pelaksanaan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting serta jasa di kabupaten seruyan membuat jalur koordinasi semakin cepat dan penanganan terhadap kondisi dilapangan dapat cepat tepat dan efektif bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pimpinan guna mendapatkan perumusan dan solusi dari permasalahan yang timbul.

upaya-upaya yang dilaksanakan triwulan I seperti pengawasan, Pendistribusian Beras SPHP, Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah Bersubsidi, diharapkan mampu mengurangi tekanan terhadap fluktuasi harga dan memenuhi ketersediaan bahan pokok yang meningkat pada HBKN Ramadhan 1445 H.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari pelaksanaan laporan pengawasan harga bahan pangan, pokok/penting dan jasa yang disampaikan oleh pihak Kecamatan setiap bulannya masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki lagi terhadap data-data yang harus disampaikan kepada Sekretariat TPID

Kabupaten Seruyan guna peningkatan kualitas data.

Selain itu dipandang perlu untuk dapat berkoordinasi dengan distributor Daging Ayam Ras di Kabupaten Seruyan mengingat ketersediaan pasokan berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan sehingga dapat ditindaklanjuti melalui kerjasama dengan Provinsi Kalimantan Selatan.